

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah kunci dalam setiap usaha peningkatan kualitas kehidupan manusia yang berperan dan bertujuan memanusiakan manusia. Pendidikan juga merupakan sarana strategis guna peningkatan mutu sumber daya manusia baik dalam pembangunan suatu bangsa maupun dalam tatanan global. Pendidikan pada hakikatnya adalah sebuah proses pematangan kualitas hidup, melalui proses tersebut manusia diharapkan dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar.<sup>2</sup>

Untuk mengembangkan pendidikan yang berkualitas dibutuhkan lembaga yang mampu mengolah sumber daya manusia yang mampu bersaing dimasa yang akan datang. Tentu dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sekolah sebagai lembaga pendidikan membutuhkan proses pengendalian mutu produk dan menilai kinerjanya, baik dari segi manajemen, sumber daya, kepemimpinan yang baik, kegiatan pembelajaran yang efektif, sarana dan prasarana yang memadai, pengawasan yang optimal, serta dukungan pemasukan sumber keuangan yang sehat.<sup>3</sup>

Dalam konsep pembiayaan pendidikan tentunya tidak hanya menyangkut analisis sumber-sumber dana pendidikan, tetapi juga bagaimana penggunaan

---

<sup>2</sup> Agustinus Hermino, *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan Tinjauan Perilaku Organisasi Menuju Comprehensive Multilevel Planning* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013).

<sup>3</sup> Abdullah Adzka, "Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Smp Islam Terpadu Rahmatan Lil Alamin Bogor" (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2022).

dana tersebut secara efektif. Semakin efisien sistem pembiayaan pendidikan, semakin sedikit dana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sumber pendapatan dana pendidikan dapat diperoleh melalui iuran siswa, pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta, unit usaha sekolah dan hibah. Pendapatan yang diperoleh melalui sumber dana perlu dikelola dengan baik, sehingga rencana studi harus memperhatikan dan mempertimbangkan apakah dana yang diperoleh mencukupi agar dapat dilaksanakan antara pendapatan dan pengeluaran yang dirancang. Setidak-tidaknya terdapat 3 unsur pokok yang termasuk dalam pembiayaan pendidikan, yaitu: (a) Financing, yang menyangkut dari mana sumber pembiayaan diperoleh, (b) Budgeting, bagaimana dana itu dialokasikan, dan (c) accountability, bagaimana anggaran yang diperoleh digunakan dan dipertanggungjawabkan.<sup>4</sup>

Sehubungan dengan pentingnya pengelolaan anggaran keuangan dalam setiap organisasi, maka Islam sebagai agama yang “rahmatan lil alamin”, telah memberikan petunjuk dan tuntutan kepada kita tentang bagaimana mengelola keuangan dan amanah yang harus dipertanggungjawabkan agar disampaikan kepada orang yang berhak menerimanya, yang tercantum dalam Al-Qur’an surat An-Nisa’(4):58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah

---

<sup>4</sup> Hasbullah, *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah Dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”. (Q.S An-Nisa’/4: 58)<sup>5</sup>

Dalam proses belajar mengajar, agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik maka harus ditopang dengan fasilitas belajar yang memadai yaitu dengan adanya sumber-sumber belajar yang berfungsi dengan baik seperti adanya perpustakaan yang lengkap, laboratorium serta bengkel-bengkel kerja dan dapat menggunakan teknologi informasi.<sup>6</sup> Kegiatan belajar mengajar akan efektif jika ketersediaan sarana dan prasarana yang ada memadai dan berfungsi dengan baik. Namun hal tersebut tidaklah cukup karena meskipun sarana dan prasarana yang ada tersedia secara memadai, tetapi pemeliharaan terhadap sarana prasarana tersebut tidak dilakukan dengan baik maka nilai guna dan nilai daya dari sarana dan prasarana tersebut akan menyusut.

Pengoptimalan sarana dan prasarana merupakan upaya dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah. Kelangsungan kegiatan belajar-mengajar sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan sarana dan prasarana di sekolah. Pembelajaran dapat berlangsung secara bermakna dan menyenangkan, jika sarana dan prasarana terpenuhi baik secara akademik maupun non akademik. SMAN 3 Kota Kediri memiliki keunggulan ekstrakurikuler berupa permainan floor ball yang hanya dimiliki SMAN 3 Kediri. Selain itu di SMAN 3 Kota Kediri juga terdapat hidroponik yang dikelola oleh siswanya. Oleh sebab itu pelayanan secara profesional terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, perlu dilaksanakan dengan baik melalui manajemen keuangan yang

---

<sup>5</sup> “Al-Qur’an dan Terjemahan.”

<sup>6</sup> Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional (Kajian Pendidikan Masa Depan)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

baik.<sup>7</sup>

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dalam hal ini peneliti tertarik melakukan penelitian yang menarik untuk diteliti yaitu tentang pengoptimalan pengadaan sarana dan prasarana melalui manajemen keuangan dengan judul **“Implementasi Manajemen Keuangan dalam Mengoptimalkan Pengadaan Sarana dan Prasarana di SMAN 3 Kota Kediri”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen keuangan terhadap optimalisasi sarpras di SMAN 3 Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen keuangan terhadap optimalisasi sarpras di SMAN 3 Kediri?
3. Bagaimana evaluasi manajemen keuangan terhadap optimalisasi sarpras di SMAN 3 Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui perencanaan manajemen keuangan terhadap optimalisasi sarpras di SMAN 3 Kediri
2. Mengetahui pelaksanaan manajemen keuangan terhadap optimalisasi sarpras di SMAN 3 Kediri
3. Mengetahui evaluasi manajemen keuangan terhadap optimalisasi sarpras di SMAN 3 Kediri

---

<sup>7</sup> Utammi Lihyatul Fiqri, “Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan di SDIT Qurrota A’yun Melalui Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator,” *Edumanajerial*, 2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membuat kinerja lembaga pemerintahan dalam pencairan dana bagi sekolah tidak terlalu lama agar dapat segera melakukan pengadaan maupun perbaikan sarpras yang sudah tidak layak pakai.

2. Manfaat bagi SMA Negeri 3 Kediri

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pembiayaan pendidikan bagi pengelola satuan pendidikan dalam membuat suatu kebijakan, pengelola sekolah dan mengelola dana pendidikan secara efisien dan efektif guna pengadaan maupun pemeliharaan sarana dan prasarana melalui manajemen keuangan.

3. Manfaat bagi Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk memanfaatkan sarpras dalam meningkatkan keberhasilan pembelajarannya.

4. Manfaat bagi Peneliti Berikutnya

Menjadi sumber referensi dan informasi dan referensi dalam menambah ilmu pengetahuan dan memberikan jawaban mengenai penelitian yang dilakukan.

5. Manfaat bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini semoga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen

keuangan.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian ini perlu dipaparkan. Paparan penelitian terdahulu berguna untuk menghindari pengulangan pada penelitian yang sama. Peneliti mendapatkan lima penelitian yang setopik, berikut yang peneliti paparkan terkait manajemen keuangan dalam pengadaan sarana dan prasarana di SMAN 3 Kediri.

Pertama, Rita Pusvitasari jurnal yang berjudul “Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan (Studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo)” terbit pada tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini menganalisis dan memahami tentang manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo, Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan di SD Muhammadiyah 1 Krian dilakukan melalui perencanaan anggaran (budgeting) sekolah, penyerapan anggaran sekolah, pembukuan (accounting) keuangan sekolah, pertanggungjawaban (akuntabilitas) keuangan sekolah.<sup>8</sup>

Kedua, Adriana Hanny Bella Sukma yang berjudul “Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan di Bekasi” terbit pada tahun 2022. menganalisis tentang manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan di SDN Wanasari 01, Cibitung, Bekasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus.

---

<sup>8</sup> Rita Pusvitasari dan Mukhamad Sukur, “Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan (Studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo),” *Al-Tanzim*, 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan di SDN Wanasari 01 Cibitung Bekasi dilakukan melalui perencanaan anggaran (budgeting) sekolah, pembukuan (accounting) keuangan sekolah, pertanggungjawaban (akuntabilitas) keuangan sekolah. Kata Kunci: Manajemen, Keuangan, Sekolah, Infrastruktur.<sup>9</sup>

Ketiga, Shinta Salsabila yang berjudul “Pengelolaan Manajemen Keuangan Guna Meningkatkan Sarana dan Prasarana yang Ada di SDN Tembok Dukuh 3 Surabaya” terbit pada tahun 2023. Tujuan dari penelitian artikel ini yaitu untuk mengetahui gambaran dari peningkatan sarana dan prasarana melalui pengelolaan manajemen keuangan yang ada di SDN Tembok Dukuh 3. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang ada di sekolah dimulai dari merancang perencanaan sampai evaluasi penggunaan dana sekolah sudah cukup baik.<sup>10</sup>

Keempat, Wahdana Fadlia yang berjudul “Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MTs Islamiyah Suluh Medan” terbit pada tahun 2018. Tujuan dari penelitian ini Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber penganggaran dana pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran di MTs Islamiyah Suluh Medan, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini penganggaran dana yang dialokasikan untuk kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran sudah cukup

---

<sup>9</sup> Adriana Hanny Bella Sukma dan Maharani Nasution Alifia, “Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan di Bekasi,” *Al-fâhim*, 2022.

<sup>10</sup> Shinta Salsabila, “Pengelolaan Manajemen Keuangan Guna Meningkatkan Sarana dan Prasarana yang Ada di SDN Tembok Dukuh 3 Surabaya,” *Dewantara*, 2023.

memadai. Penggunaan dana yang dikeluarkan dari pemerintah terutama khususnya untuk pemeliharaan sarana prasarana, gaji guru, dan pembangunan gedung sudah optimal.<sup>11</sup>

Kelima, Elisa Tarwiyatin. yang berjudul “Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana Berbasis ICT” terbit pada tahun 2021. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembiayaan Pendidikan dalam pengembangan sarpras berbasis ICT. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembiayaan Pendidikan dilakukan dengan penerimaan dan pengeluaran dana terkait sarana dan prasarana berbasis ICT.<sup>12</sup>

Dalam pemaparan hasil penelitian terdahulu dengan yang peneliti lakukan terdapat perbedaan, berikut tabel pemaparan hasil penelitian:

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Identitas penelitian	Metode Penelitian		Hasil Penelitian
		Judul	Persamaan & Perbedaan	
1.	Rita Pusvitasari, Jurnal Institut Agama Islam	Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan	Persamaan: a. Membahas manajemen keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa; manajemen keuangan sekolah dalam

<sup>11</sup> Wahdana Fadlia, “Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MTs Islamiyah Suluh Medan” (Medan, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2018).

<sup>12</sup> Elisa Tarwiyatin, “Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana Berbasis ICT” (Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021).

	Negeri Tulungagung, 2020.	Sarana Prasarana Pendidikan (Studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo)	b. Terdapat perencanaan hingga pertanggungjawaban keuangan	pemenuhan sarana prasarana pendidikan di SD Muhammadiyah 1 Krian dilakukan melalui perencanaan anggaran (budgeting) sekolah, penyerapan anggaran sekolah, pembukuan (accounting) keuangan sekolah, pertanggungjawaban (akuntabilitas) keuangan sekolah
2.	Adriana Hanny Bella Sukma, Jurnal Universitas Singaperbangsa Karawang, 2022	Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan di Bekasi	Persamaan: a. Membahas manajemen keuangan b. Berfokus pada sarana dan prasarana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan di SDN Wanasari 01 Cibitung Bekasi dilakukan melalui perencanaan anggaran
			Perbedaan: a. Menggunakan jenis penelitian studi kasus	

			b. Lokasi penelitian di Sekolah Dasar	(budgeting) sekolah, pembukuan (accounting) keuangan sekolah, pertanggungjawaban (akuntabilitas) keuangan sekolah
3.	Shinta Salsabila, Jurnal Universitas Negeri Surabaya, 2021	Pengelolaan Manajemen Keuangan Guna Meningkatkan Sarana dan Prasarana yang Ada di SDN Tembok Dukuh 3 Surabaya	<p>Persamaan:</p> <p>a. Membahas manajemen pembiayaan</p> <p>b. Menggunakan deskriptif kualitatif</p> <p>Perbedaan:</p> <p>a. Berfokus pada peningkatan sarana dan prasarana</p> <p>b. Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang ada di sekolah dimulai dari merancang perencanaan sampai evaluasi penggunaan dana sekolah sudah cukup baik.
4.	Wahdana Fadlia, Skripsi Universitas Islam Negeri	Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam	<p>Persamaan:</p> <p>a. Membahas manajemen pembiayaan</p>	Hasil penelitian ini penganggaran dana yang dialokasikan untuk kegiatan

	Sumatra Utara, 2018	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MTs Islamiyah Suluh Medan	<p>b. Menggunakan deskriptif kualitatif</p> <hr/> <p>Perbedaan:</p> <p>a. Berfokus hanya pada pemeliharaan sarpras</p> <p>b. Penelitian pada jenjang satuan pendidikan sekolah menengah pertama</p>	pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran sudah cukup memadai. Penggunaan dana yang dikeluarkan dari pemerintah terutama khususnya untuk pemeliharaan sarana prasarana, gaji guru, dan pembangunan gedung sudah optimal
5.	Elisa Tarwiyatin, Skirpsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021	Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana Berbasis ICT	<p>Persamaan:</p> <p>a. Membahas manajemen pembiayaan</p> <p>b. Adanya pelaksanaan pembiayaan sarpras</p> <hr/> <p>Perbedaan:</p> <p>a. Penelitian kualitatif dengan metode studi kasus</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembiayaan Pendidikan dilakukan dengan penerimaan dan pengeluaran dana terkait sarana dan prasarana berbasis ICT.

			b. Berfokus pada pengembangan sarpras	
--	--	--	---------------------------------------	--

## F. Definisi Istilah

### 1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Sedangkan fungsi keuangan merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan oleh mereka yang bertanggungjawab dalam bidang tertentu dan fungsi yang lain dari manajemen keuangan adalah menggunakan dana dan mendapatkan dana.<sup>13</sup> Dengan demikian, manajemen keuangan sekolah merupakan rangkaian aktivitas mengatur keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan sekolah.<sup>14</sup>

### 2. Optimalisasi Sarana dan Prasarana

Optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti terbaik. Jadi, optimalisasi adalah proses pencapaian suatu pekerjaan dengan hasil dan keuntungan yang besar tanpa harus mengurangi mutu dan kualitas dari suatu pekerjaan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, seperti gedung, ruang kelas, meja-kursi, papan tulis, dan media pembelajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan

<sup>13</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, "Manajemen Pendidikan," *Alfabeta*, 2012.

<sup>14</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah* (Yogyakarta: DIVA Press, 2012).

proses pendidikan di sekolah, seperti halaman, kebun, taman, dan lainnya.<sup>15</sup>

Jadi, optimalisasi sarpras merupakan usaha secara optimal untuk mencapai hasil yang sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah direncanakan.

---

<sup>15</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).